



**PEMAKNAAN KOMUNIKASI PANGGUNG
PENARI PEREMPUAN PADA TARI RATOH JAROE**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh:

M. Rizki Asy'ary

14030113120062

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : M. Rizki Asy'ary
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030113120062
3. Tempat / Tanggal Lahir : Banda Aceh, 27 Juni 1995
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jalan Tongkol 15, Gampong Laksana, Banda Aceh, Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :
Pemaknaan Komunikasi Panggung Penari Perempuan Pada Tari Ratoh Jaroe

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 18 Desember 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Hapsari Dwiningtyas, M.A
NIP 197507231998022001

Pembuat Pernyataan,

M. Rizki Asyary

Ketua Program Studi

S. Rouli Manalu, S.Sos, McommSt, Ph.D
NIP 198209282005012001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Komunikasi Panggung Penari Perempuan Pada Tari Ratoh Jaroe
Nama Penyusun : M. Rizki Asy'ary
NIM : 14030113120062
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1.

Semarang, 29 Desember 2020

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 196408271990011001

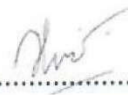
Wakil Dekan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

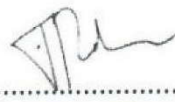
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, M.A.

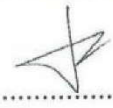
(..... )

Dosen Penguji :

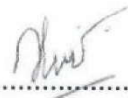
1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.

(..... )

2. Dr. Adi Nugroho, M.Si.

(..... )

3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, M.A.

(..... )

MOTTO

Dan bahwasanya seorang manusia tidaklah memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

(Q.S An-Najm: 39)

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al Insyirah: 5)

Be grateful for what you already have while you pursue your goals. If you aren't grateful for what you already have, what makes you think you would be happy with more. (The Light in the Heart – Roy T. Bennett)

The first step is always the hardest. But once you take the first step, things will get easier from then on – It's Okay to Not Be Okay

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan semangat untuk saya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemaknaan Komunikasi Panggung Penari Perempuan Pada Tari Ratoh Jaroe”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas, M.A selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi dan Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasihat selama proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si dan Dr. Adi Nugroho, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukan terhadap skripsi peneliti.
4. Dr. Sunarto, M.Si selaku Dosen Wali penulis.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menempuh proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua yang sangat istimewa, Mamak tercinta Ibu Rasyidah dan Alm Bapak Abu Bakar yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan nasihat yang tak terputus serta kerja keras dengan penuh keikhlasan demi membesarkan saya dan memberikan pendidikan yang layak bagi saya hingga saat ini.
7. Kakak dan abang yang saya sayangi, Mutiana Siska, Rahmi, Rahadi dan Alm Muhammad, yang telah menjadi pendukung secara moril dan materil dan support system bagi penulis.
8. Kakanda sahabat selama perkuliahan, Fahmi, Mujiburrahman, TM Rafsanjani, Muhammad Alfarra selaku sahabat penulis yang telah setia menemani hari-hari saya dikala susah maupun senang. Terimakasih atas segala bantuan, hiburan, dan nasihat yang diberikan.
9. Kekasih hati Nora Akhsa yang senantiasa menjadi support system penulis selama-lamanya, aamiin.

10. Sahabat dari bangku sekolah hingga sekarang: Affan Maulana Adam, Najmi Suhaily, Husni Mubarrak, Iezzati Qudratika, Rafika Febrina, Nasyaya Ulfa yang selalu mendukung dan menjadi tempat berbagi suka dan duka.
11. Keluarga Asrama Aceh Pocut Meurah Intan, yang telah memberikan segala bantuan dan kebahagiaan selama di perantauan.
12. Keluarga seniman komunitas SeuRaya, IPDC, Saka, Undip17, Ratoeh Jaroe Smapa, Samaniners, Sonic, Sparkle, Nasima, dan seluruh keluarga Ratoeh Jaroe di Semarang dan Yogyakarta, terkhusus kakanda Rafsanjani, Alfarra dan Zulfikar.
13. Keluarga Ikatan Pelajar Aceh Semarang yang telah menjadi keluarga saya selama di perantauan.
14. Keluarga besar Ilmu Komunikasi 2013 atas kebersamaan waktunya dan dukungan selama perkuliahan.
15. Narasumber penelitian ini Ulfa Khaliqa, Ashra Winda, dan Putri Nova Yanti
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan limpahan berkat dan anugerah-Nya kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis mulai dari awal pengerjaan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang dimiliki sehingga sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bacaan serta tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

ABSTRAK

Persoalan dilematis yang dialami penari perempuan dalam pertunjukan tari Ratoh Jaroe di Aceh menjadi latar belakang penelitian ini. Disatu sisi ada kesempatan untuk tampil di publik dengan Ratoh Jaroe dan disisi lain ada aturan mengenai bagaimana mereka harus tampil. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami pemaknaan komunikasi panggung oleh penari perempuan melalui Ratoh Jaroe. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman. Teori yang digunakan yaitu *Performance Studies* oleh Richard Schechner, Teori Skema Budaya oleh William Gudykunst dan Teori Negosiasi Identitas oleh Stella Ting-Toomey. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari tiga penari.

Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu penari mengalami proses komunikasi panggung yang terjadi sebelum, saat dan setelah pertunjukan. Penari Ratoh Jaroe memaknai tariannya sebagai bentuk hiburan, himbauan/dakwah dan bentuk eksistensi identitas diri perempuan, agama dan budaya. Lebih jauh, Ratoh Jaroe menunjukkan eksistensi penari sebagai bentuk kekuatan dan pengakuan terhadap peran perempuan untuk berekspresi di panggung atau ranah publik. Namun keberadaan Ratoh Jaroe sebagai produk budaya masyarakat Aceh membuat penarinya dituntut bersikap *mindfull* terhadap represi yang ada dengan mengikuti pedoman nilai agama Islam yang dianut masyarakat dan juga nilai adat budaya daerah Aceh.

Kata Kunci: Ratoh Jaroe, komunikasi panggung, identitas, *minfullness*

ABSTRACT

The dilemmatic problems experienced by female dancers of Ratoh Jaroe became the background of this study. On one side, they got the chances to be able to perform publicly. However, on the other side, there are rules about how they should perform. The purpose of this research is to understand the meaning of stage communication by the female dancers of Ratoh Jaroe. This research uses descriptive qualitative methods. Performance studies by Richard Schechner, Cultural Schema Theory by William Gudykunst and Identity Negotiation Theory by Stella Ting-Toomey are the theories used in this research. The subjects of this research included three Ratoh Jaroe dancers.

The results of this research shows that the dancers experienced the stage communication process that occurred before, during, and after the performances. Ratoh Jaroe dancers interpreted their dances as the form of entertainment, advice and as the existence of women's identity, religion's identity and culture's identity. Furthermore, Ratoh Jaroe emphasizes the existence of female dancers as a form of women power with their roles to express themselves on stage or in public. However, the existence of Ratoh Jaroe as the product of Aceh' culture requires the dancers to be mindful towards the existing repressions by following the Islamic values and Aceh' cultural values adopted by the society.

Keyword: Ratoh Jaroe, Stage Communication, Identity, *mindfulness*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pemaknaan Komunikasi Panggung Penari Perempuan Pada Tari Ratoh Jaroe*”. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya batasan dan pandangan yang berlaku tentang bagaimana semestinya Ratoh Jaroe ditarikan. Pandangan tersebut membuat penari merasakan dilema karena pada satu sisi mereka bisa menunjukkan identitasnya di publik sementara disisi lain mereka harus mempertimbangkan pandangan yang berlaku di masyarakat Aceh. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teori *performance studies*, teori skema budaya dan teori negosiasi identitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membawakan tariannya, penari mengkomunikasikan identitas perempuan, agama, dan budaya dengan menyesuaikan potensi power yang mereka miliki dan hambatan pertunjukan yang ada.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ilmu Komunikasi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Semarang, 18 Desember 2020

Penulis,

M. Rizki Asyary

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Signifikansi Penelitian.....	10
1.4.1. Signifikansi Teoritis.....	10
1.4.2. Signifikansi Praktis	10
1.4.3. Signifikansi Sosial.....	11
1.5. Kerangka Teori.....	11
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	11
1.5.2. State of The Art.....	13
1.5.3. Performance Studies.....	15
1.5.4. Teori Skema Budaya.....	18
1.5.5. Teori Negosiasi Identitas.....	19
1.6. Operasionalisasi Konsep	21
1.6.1. Pemaknaan Komunikasi.....	21
1.6.2. Komunikasi Panggung Penari Perempuan Ratoh Jaroe	21
1.7. Metode Penelitian.....	22
1.7.1. Jenis penelitian.....	22
1.7.2. Subjek Penelitian.....	23
1.7.3. Jenis Data	23

1.7.4.	Sumber Data.....	23
1.7.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.7.6.	Analisis Data	25
1.7.7.	Keabsahan Data.....	26

BAB II SEJARAH, POSISI DAN PERAN RATOH JAROE DALAM MASYARAKAT ACEH	28
--	----

BAB III PEMAKNAN PENARI PEREMPUAN: WAKTU, IDENTITAS DAN NILAI PADA TARI RATOH JAROE	32
---	----

3.1.	Profil Narasumber	32
3.1.1.	Narasumber 1	32
3.1.2.	Narasumber 2	32
3.1.3.	Narasumber 3	33
3.2.	Komunikasi Panggung Sebelum, Saat, dan Setelah Pertunjukan Ratoh Jaroe	33
3.2.1.	Sebelum Pertunjukan	33
1.	Proses Persiapan Konsep, Isi, Ide	33
2.	Proses Latihan	37
3.	Komunikasi Antar Penari.....	39
4.	Komunikasi dengan Pelatih	41
5.	Komunikasi dengan Orang Tua	43
6.	Manajemen Kecemasan Panggung	45
3.2.2.	Saat Pertunjukan.....	46
1.	Ekspresi Komunikasi Panggung	46
2.	Komunikasi Antar Penari.....	51
3.	Komunikasi dengan Penonton	53
3.2.3.	Setelah Pertunjukan.....	55
1.	Komunikasi dengan Diri Sendiri.....	55
2.	Komunikasi dengan Kelompok.....	57

BAB IV DISKUSI: PEMAKNAAN PENARI TERHADAP TARI RATOH JAROE SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI IDENTITAS	59
4.1. Makna tari Ratoh Jaroe di Mata Penari	59
4.2. Identitas Perempuan, Agama dan Adat Budaya	62
4.2.1. Identitas Perempuan	62
4.2.2. Identitas Agama	63
4.2.3. Identitas Adat Budaya	64
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Implikasi Penelitian	70
5.2.1. Implikasi Teoritis	70
5.2.2. Implikasi Praktis	71
5.2.3. Implikasi Sosial	71
5.3. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	 73